

## People Development Approach

### A. Penjelasan Teori People Development Approach

People Development Approach (PDA) adalah suatu kerangka kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi individu dalam konteks organisasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai aset utama dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Ulrich dan Brockbank (2005), pengembangan orang adalah proses berkelanjutan yang melibatkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap individu untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Dalam konteks ini, pengembangan individu tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim.

Statistik menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan People Development Approach cenderung memiliki tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi. Menurut laporan dari Gallup (2020), perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan karyawan memiliki tingkat keterlibatan karyawan yang 17% lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang merasa didukung dalam pengembangan diri mereka lebih cenderung untuk tetap berkomitmen kepada organisasi. Selain itu, pengembangan karyawan juga berdampak positif pada produktivitas dan inovasi, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing organisasi di pasar.

Contoh nyata dari People Development Approach dapat dilihat pada perusahaan teknologi seperti Google, yang dikenal dengan program pengembangan karyawan yang komprehensif. Google menyediakan berbagai pelatihan dan kesempatan bagi karyawan untuk belajar dan berkembang, baik melalui kursus formal maupun proyek-proyek inovatif. Hasilnya, perusahaan ini tidak hanya berhasil menarik talenta terbaik, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif. Menurut laporan tahunan Google, 80% karyawan merasa bahwa mereka memiliki kesempatan untuk berkembang dalam perusahaan, yang berkontribusi pada kepuasan kerja yang tinggi (Google, 2021).

PDA juga mencakup pemahaman tentang kebutuhan individu dalam konteks pengembangan. Setiap karyawan memiliki motivasi dan tujuan yang berbeda, sehingga pendekatan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Misalnya, seorang karyawan

mungkin lebih tertarik pada pengembangan keterampilan teknis, sementara yang lain mungkin lebih fokus pada peningkatan kemampuan kepemimpinan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk melakukan penilaian kebutuhan secara berkala dan menyediakan program yang relevan untuk setiap individu.

Dalam implementasinya, People Development Approach tidak hanya menguntungkan karyawan, tetapi juga organisasi secara keseluruhan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, organisasi dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, karyawan yang merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan diri mereka lebih cenderung untuk berkontribusi secara positif terhadap budaya organisasi dan mendorong inovasi. Ini menciptakan siklus positif yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

## B. Penerapan People Development Approach dalam Bidang Kesehatan Lingkungan

Penerapan People Development Approach dalam bidang kesehatan lingkungan sangat penting, mengingat dampak kesehatan masyarakat yang signifikan dari masalah lingkungan. Kesehatan lingkungan mencakup interaksi antara manusia dan lingkungan mereka, dan pengembangan sumber daya manusia di bidang ini dapat meningkatkan kesadaran serta keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 13 juta kematian setiap tahun disebabkan oleh faktor lingkungan yang dapat dicegah, yang menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi dalam bidang ini (WHO, 2021).

Salah satu contoh penerapan PDA dalam kesehatan lingkungan adalah program pelatihan bagi petugas kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti polusi udara, limbah berbahaya, dan penyakit yang ditularkan melalui air. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan petugas dalam melakukan intervensi yang tepat, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka kejadian penyakit (Kemenkes RI, 2022).

Selain itu, PDA juga dapat diterapkan melalui kampanye kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Misalnya, program pendidikan yang ditujukan

kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak limbah dan polusi terhadap kesehatan dapat membantu mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia, masyarakat yang teredukasi dengan baik tentang isu-isu lingkungan cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan (UI, 2023).

Pengembangan kompetensi dalam bidang kesehatan lingkungan juga mencakup kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Dengan membangun kemitraan yang kuat, program-program pengembangan dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik komunitas. Misalnya, inisiatif yang melibatkan masyarakat dalam pemantauan kualitas udara dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam menjaga kesehatan lingkungan (Bappenas, 2022).

Terakhir, penting untuk mengukur dampak dari program People Development Approach dalam kesehatan lingkungan. Penggunaan indikator yang relevan, seperti penurunan angka kejadian penyakit terkait lingkungan atau peningkatan kualitas udara, dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas program. Dengan data yang tepat, organisasi dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil dari inisiatif pengembangan yang telah dilaksanakan (Kemenkes RI, 2022).

#### Referensi:

1. Gallup. (2020). State of the American Workplace.
2. Google. (2021). Google Diversity Annual Report.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan Kesehatan Lingkungan.
4. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (2021). Health and Environment.
5. Universitas Indonesia. (2023). Penelitian tentang Kesadaran Lingkungan.
6. Bappenas. (2022). Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lingkungan.